

DARLINK AGRESIF SYARIAH

Saham

Desember 2018



Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan , program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2017 dana kelolaan unit Syariah BRI Life mencapai Rp. 199.85 miliar. (Desember 2017)

Tujuan Investasi

Darlink Agresif Syariah bertujuan mendapatkan hasil investasi yang tinggi dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi di pasar modal dalam bentuk saham syariah untuk jangka panjang. Jenis investasi ini memiliki risiko cukup tinggi.

Kebijakan Investasi

90% - 100%	Efek Bersifat Ekuitas
0% - 10%	Efek Pasar Uang Syariah

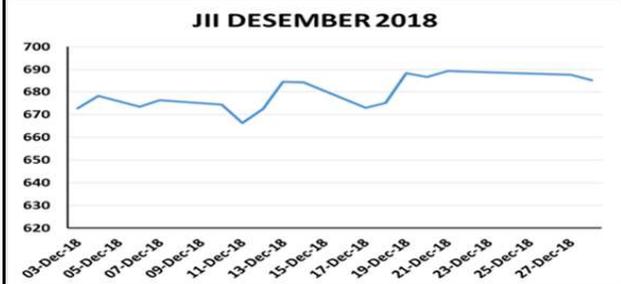
Profil Produk

Tanggal Peluncuran	: 27 Oktober 2017
Mata Uang	: Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	: 739,807,367,71
Jumlah Outstanding Unit	: 798.664,3409
Minimum Investasi	: Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	: Bank Danamon
Profil Risiko	: Tinggi

Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	: 2,00% p.a
- Biaya Top Up	: 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	: Rp. 45.000 per transaksi untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

Indeks Saham Syariah Indonesia



Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.brilife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.

Sejak Peluncuran :

-5.66%
NAB/Unit

Bulan ini :

2.15%
943.373

Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SI**
DARLINK AGRESIF	2,15%	1,78%	0,39%	-7,92%	-	-5,66%
Tolok Ukur *)	3,24%	3,32%	6,20%	-3,09%	-	-

* ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia)

** SI (Since Inception)

Portofolio Reksa Dana

Kas & Pasar Uang Syariah	0.00 % - 20.00 %
Saham Syariah	80 % - 100 %

Kepemilikan Aset Terbesar

1 Astra International Tbk. PT
2 Indofood CBP
3 Unilever Indonesia Tbk PT
4 Telekomunikasi Indonesia Tbk PT
5 United Tractors Tbk PT

* data diperoleh dari Manajer Investasi

* dalam alphabetical

Ulasan Makro Ekonomi

Menutup perdagangan akhir 2018, indeks syariah bergerak tak serempak. Memanfaatkan sentimen penguatan indeks regional dan Wall Street, Indeks Saham Syariah Indonesia bergerak menguat di penutupan perdagangan harian Bursa Efek Indonesia (BEI), Jumat, 28 Desember 2018. perdagangan BEI mencatat ISSI menutup hari terakhir perdagangan 2018 dengan menanjak tipis 0,493 poin (0,27%) ke level 183,998. indeks keping biru syariah, Jakarta Islamic Index (JII) bergerak melemah 2,469 poin (0,36%) ke level 685,223. Koreksi juga dialami Indeks JII70 yang terkoreksi 0,296 poin (0,13%) ke level 227,458. Sedangkan IHSG menguat 3,855 poin (0,062%) ke level 6.194,498. IHSG berada di posisi tertinggi di 6.212,12 dan berada di titik terendah pada kedudukan 6.176,63. Terdapat 252 saham yang mengalami kenaikan dan 197 saham mengalami penurunan. Selain itu, terdapat 134 saham yang nilainya tidak berubah dan 125 saham tidak ada perdagangan. Sektor agrikultur, pertambangan, industri dasar, industri lainnya, properti, infrastruktur dan keuangan berada di zona hijau dengan kenaikan terbesar diduduki oleh sektor agrikultur sebesar 36,12 poin atau 2,36%. Sedangkan, sektor consumer, perdagangan dan manufaktur berada di zona merah dengan penurunan terbesar diduduki oleh sektor consumer sebesar 39,5 poin atau 1,51%. Saham-saham yang tergabung pada LQ45, saat penutupan berada di zona merah, pada posisi 982,732.